

ABSTRAK

PT. Omeo Weva Adikarya adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi tas serut, tas belanja, sajadah, *make up pouch* dan apron masak menggunakan dua jenis kain yaitu kain china dan kain *parasite waterproff*. Selain itu perusahaan juga memproduksi alas foto dari kain *backdrop*. Pengendalian persediaan dan pengadaan bahan baku pada perusahaan belum menggunakan sistem pengendalian bahan baku yang sistematis sehingga tingkat persediaan pada perusahaan belum terkendali dengan baik, salah satunya terjadi kelebihan persediaan bahan baku kain china yang menyebabkan penumpukan persediaan yang mengakibatkan tidak produktifnya modal yang tertanam dan terjadi kenaikan biaya simpan yang sangat besar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengoptimalkan *inventory cost* perusahaan dengan cara menentukan jumlah pembelian bahan baku kain china dan persediaan pada tingkat minimum untuk mencegah terjadi *stockout* dan tingkat maksimum untuk mencegah terjadi *overstock* mengingat kebijakan pemilik perusahaan yang melakukan pembelian kain china secara langsung ke China. Berdasarkan hasil pengolahan data, kuantitas pembelian bahan baku kain china adalah 52 roll dengan total *inventory cost* sebesar Rp. 1,813,995,834.

Kata kunci: Metode min-max, *overstock*, *inventory cost*

ABSTRACT

PT. Omeo Weva Adikarya is a manufacturing company that produces drawstring bags, shopping bags, prayer mats, make-up pouches and cooking aprons using two types of fabric, namely Chinese cloth and waterproof parasite cloth. Apart from that, the company also produces photo mats from backdrop cloth. Inventory control and procurement of raw materials in the company has not used a systematic raw material control system so that the inventory level in the company has not been well controlled, one of which is an excess of supplies of Chinese fabric raw materials which causes a buildup of inventory which results in unproductive invested capital and an increase in costs. save a very large one. The aim of this research is to optimize the company's inventory costs by determining the number of purchases of Chinese cloth raw materials and inventory at a minimum level to prevent stockouts and a maximum level to prevent overstocks considering the company owner's policy of purchasing Chinese cloth directly from China. Based on the results of data processing, the purchase quantity of Chinese fabric raw materials is 53 rolls with a total inventory cost of Rp. 1,813,995,834.

Keywords: *Min-max method, overstock, inventory cost*